

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan memuat nilai-nilai yang luhur yang pantas, baik, dan benar untuk kehidupan. Maka pendidikan mempunyai dua tujuan dalam memberikan arahan yang mengarahkan semua kegiatan atau aktivitas dalam pendidikan (Gilang P, 2022). Tujuan pendidikan memiliki dampak yang besar dunia pendidikan sehingga harus selalu diperhatikan.

Membaca merupakan proses yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan melalui media tulisan yang disampaikan oleh penulis (Tarigan, 2015). Membaca merupakan aktivitas yang melibatkan pengelihan, ingatan, kecerdasan, dan pemahaman untuk memperoleh informasi yang disampaikan penulis (Pendidikan, 2017). Sehingga kegiatan membaca merupakan kegiatan krusial dalam lingkungan masyarakat. Membaca pemahaman merupakan proses yang berfikir kompleks yang mencakup dua kemampuan yang merupakan penguasaan pada kata serta beranggapan mengenai konsep lisan. Maka, pembaca dapat mengemukakan arti yang ada dalam tulisan (Aprilia et al., 2019).

Keterampilan yang diperoleh dan dimiliki siswa dari sekolah dasar merupakan keterampilan berbahasa yang baik dan benar dimana berbahasa merupakan modal terpenting dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang dipelajari pada pelajaran bahasa Indonesia. Ada empat keterampilan

berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa ialah keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis (Tantri, 2018). Keempat keterampilan saling terkait, ada salah satu keterampilan yang diharuskan dimiliki oleh siswa yaitu keterampilan membaca.

Keterampilan membaca memiliki tahapan sehingga ada sebuah pencapaian dalam penguasaan keterampilan. Membaca yang baik tidak hanya sekedar melafalkan kata-kata, tetapi juga dapat memahami teks bacaan. Tanpa pemahaman, kegiatan membaca pemahaman tidak dapat menemukan informasi atau pengetahuan. Tujuannya merupakan dapat memahami, meghayati, dan merespon suatu bacaan dari siswa (Frans et al., 2023). Sehingga keterampilan membaca pemahaman sangat diperlukan siswa untuk memperoleh informasi dalam proses pembelajaran dimana proses pebelajaran juga harus didesain dengan variasi dan menyenangkan (Zainuri, 2017).

Metode pembelajaran sebelumnya kurang menarik bagi siswa sehingga menyebabkan sebagian besar siswa merasa bosan dalam pengimplementasikan pembelajaran, siswa kurang dalam memahami materi, dan malas untuk mengikuti pembelajaran. Banyak siswa kelas 4 kurang bisa memahami isi bacaan. Sekarang ini guru menggunakan salah satu contoh metode yang pembelajaran bervariasi dan inovatif yang sesuai untuk menambah kemampuan membaca pemahaman siswa di MI Muhammadiyah Dolopo yaitu dengan metode dediscerta. Metode ini merupakan kolaborasi antara metode demonstrasi, metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab (Satie, 2017). Metode Dediscerta yang bermanfaat untuk melatih

kerjasama antar siswa berlatih aktif dan bisa memberikan sebuah makna pada proses pembelajaran (Mega Aprilia, Omon Abdurakhman, Fauziah Hamamy, 2022).

Berdasarkan fakta di lapangan, MI Muhammadiyah Dolopo merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan metode dediscerta pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas 4. Dengan menggunakan metode ini pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan secara efisien, menyenangkan, dan bervariasi. Sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan mudah memahami bacaan yang ada dalam pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode dediscerta terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Dolopo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka rumusan masalah ini adalah:

Seberapa besar pengaruh metode dediscerta terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Dolopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mengetahui pengaruh metode dediscerta terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 4 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Dolopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini memiliki dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian, peneliti berharap dapat memberikan wawasan untuk perkembangan ilmu perkembangan dalam ilmu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Pendidik

Memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh siswa di sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Manfaat Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga mampu memberikan pemahaman pada siswa.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Temuan penelitian dapat meningkatkan standar pengalaman pendidikan di lembaga pendidikan tinggi dan dapat diterapkan di kelas.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Menjadi bahan kajian untuk mengetahui pengaruh metode Dediscerta terhadap kemampuani membaca pemahaman siswa kelas 4 pada mata pelajaran bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Dolopo.

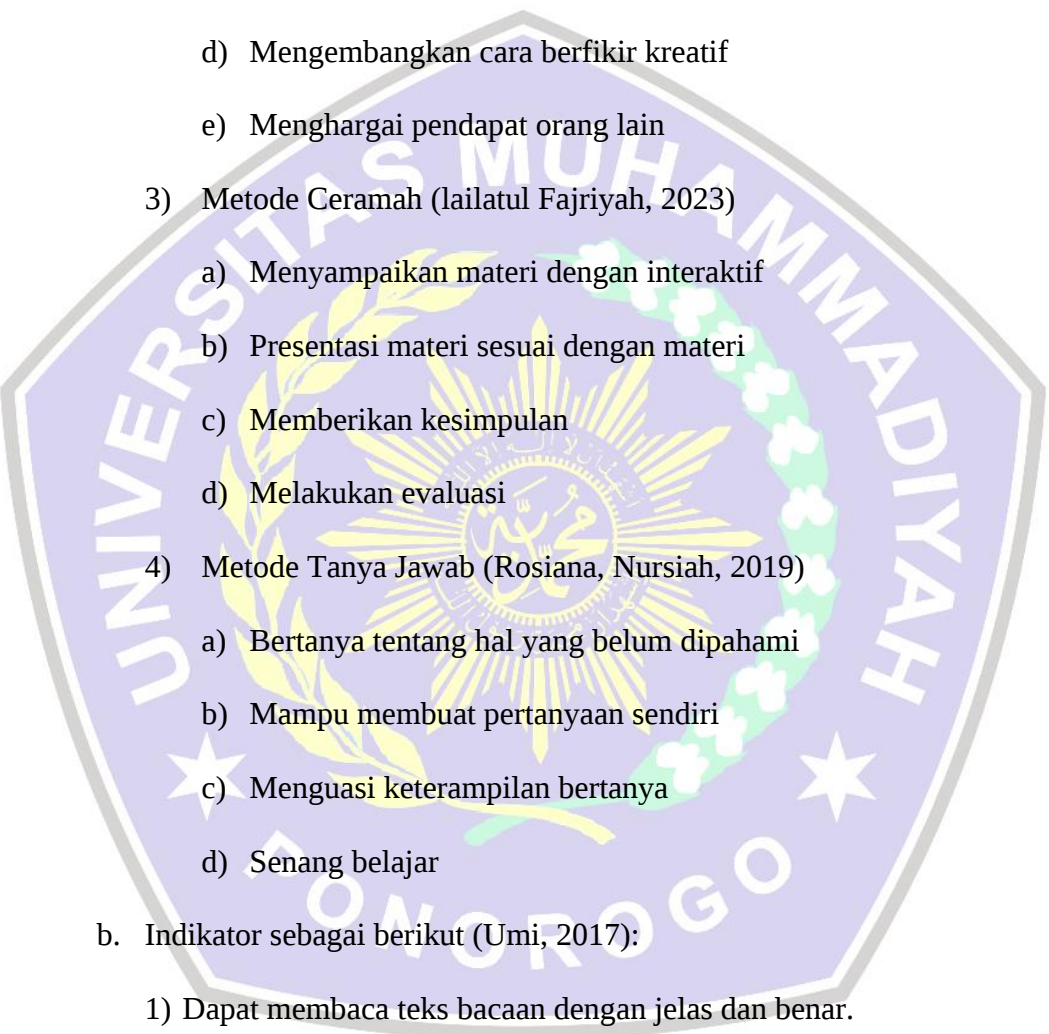
E. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Metode dediscerta adalah cara untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan tepat (Mega Aprilia, Omon Abdurakhman, Fauziah Hamamy, 2022).
- b. Kemampuan membaca pemahaman adalah suatu proses dimana pembaca dapat memahami sebuah informasi, makna, maupun pesan dalam sebuah bacaan (Umi, 2017).

2. Definisi Operasional

- a. Metode dediscerta meliputi kumpulan beberapa metode sebagai berikut:
 - 1) Metode Demonstrasi (Melli Ernia, 2019)
 - a) Kejelasan bahasa yang digunakan
 - b) Sarana dan prasarana yang memadai
 - c) Penggunaan intonasi suara

- 
- d) Menggunakan ilusi atau contoh
 - 2) Metode Diskusi (Putri Alfia Dewi, 2022)
 - a) Terampil mengemukakan pendapat
 - b) Mudah menyelesaikan masalah
 - c) Memahami materi
 - d) Mengembangkan cara berfikir kreatif
 - e) Menghargai pendapat orang lain
 - 3) Metode Ceramah (lailatul Fajriyah, 2023)
 - a) Menyampaikan materi dengan interaktif
 - b) Presentasi materi sesuai dengan materi
 - c) Memberikan kesimpulan
 - d) Melakukan evaluasi
 - 4) Metode Tanya Jawab (Rosiana, Nursiah, 2019)
 - a) Bertanya tentang hal yang belum dipahami
 - b) Mampu membuat pertanyaan sendiri
 - c) Menguasai keterampilan bertanya
 - d) Senang belajar
 - b. Indikator sebagai berikut (Umi, 2017):
 - 1) Dapat membaca teks bacaan dengan jelas dan benar.
 - 2) Dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
 - 3) Dapat menemukan kalimat utama pada paragraf pada bacaan.
 - 4) Dapat meringkas isi bacaan.
 - 5) Dapat memberikan arti dari kata-kata sukar dalam teks bacaan.

- 6) Dapat menuliskan informasi yang ada dalam bacaan.
- 7) Dapat memberikan penjelasan dari makna yang terdapat dalam bacaan.

